

ABSTRAK

Tesis dengan judul “**Perbandingan Kinerja Keuangan Berbasis Economic Value Added Dan Financial Value Added Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index**” ditulis oleh Mimah Mutamimah Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dibimbing oleh Dr. H. Mashudi, M.Pd.I dan Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, *Economic Value Added* Dan *Financial Value Added*

Kehadiran pasar modal berdampak besar dalam menunjang perekonomian suatu negara. Pasar modal merupakan sarana yang dapat digunakan untuk memobilisasi atau meminimalisir dana, baik dana dari luar negeri maupun dana dari dalam negeri. Terlebih dalam praktik ekonomi konvensional dalam pasar modal terdapat unsur spekulasi yang bertentangan dengan prinsip keuangan syariah. Perbedaan antara pasar modal konvensional dengan pasar modal syariah dapat dilihat dari instrument keuangan yang digunakan dan proses transaksinya. Sedangkan perbedaan indeks saham syariah dengan saham konvensional dapat dilihat dari kriteria saham yang harus dipenuhi emiten.

Demi mencapai nilai tambah bagi investor, perusahaan harus menunjukkan kinerja yang baik sesuai harapan para pemegang saham. Acuan yang digunakan adalah kinerja perusahaan yang tercermin dari dalam laporan keuangan perusahaan yang meliputi pendapatan laba dan arus kas dari operasi perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis keuangan. Alat analisis keuangan salah satunya menggunakan laporan keuangan. Metode yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan menggunakan *Economic Value Added* Dan *Financial Value Added*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalahnya adalah (1) bagaimana kinerja *Economic Value Added* (*EVA*) perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ? (2) bagaimana kinerja *Financial Value Added* (*FVA*) perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* ? (3) bagaimana perbandingan kinerja perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* berdasarkan metode *EVA* dan *FVA* ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dari OJK. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2020. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Economic Value Added* Dan *Financial Value Added* serta uji manova dengan bantuan program statistik SPSS. Hasil penelitian menggunakan metode *EVA* memiliki nilai signifikansi positif. Hal tersebut berdasarkan nilai *EVA* berarti perusahaan tersebut mampu memberikan nilai tambah bagi investor. Apabila biaya modal lebih sedikit dan mampu memenuhi biaya modal perusahaan maka perusahaan tersebut mampu mensejahterakan para investor. Metode *FVA* memiliki nilai signifikansi positif. Hal tersebut berdasarkan nilai *FVA* berarti perusahaan tersebut mampu memberikan nilai tambah bagi investor. Apabila *equivalent depreciation* yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dan dapat meningkatkan nilai *FVA* perusahaan. Hasil penelitian terhadap hipotesis ketiga menunjukan bahwa metode *EVA* dan *FVA* tidak memiliki varian yang sama. Hal ini disebabkan oleh variabel perhitungan di tiap metode dan nilai yang diperoleh tiap perusahaan juga berbeda.

ABSTRACT

The research under a little, "Comparison of Financial Performance Based on Economic Value Added and Financial Value Added in Companies Listed in the Jakarta Islamic Index" was written by Mimah Mutamimah, advisor by Dr. H. Mashudi, M.Pd.I and Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M.

Keywords: Financial Performance, Economic Value Added And Financial Value Added

The presence of the capital market has a major impact on supporting the economy of a country. The capital market is a means that can be used to mobilize or minimize funds, both foreign funds and domestic funds. Especially in conventional economic practices in the capital market, there is an element of speculation that is contrary to the principles of Islamic finance. The difference between the conventional capital market and the Islamic capital market can be seen from the financial instruments used and the transaction process. Meanwhile, the difference between Islamic stock index and conventional stock can be seen from the stock criteria that must be met by the issuer.

In order to achieve added value for investors, companies must show good performance according to the expectations of shareholders. The reference used is the company's performance as reflected in the company's financial statements which include earnings and cash flows from company operations. The company's financial performance can be assessed using financial analysis tools. One of the financial analysis tools is using financial reports. The method used to analyze the financial statements using Economic Value Added and Financial Value Added.

Based on this background, the formulation of the problem is (1) how is the performance of the Economic Value Added (EVA) of companies listed on the Jakarta Islamic Index? (2) how is the performance of the Financial Value Added (FVA) companies listed on the Jakarta Islamic Index? (3) how is the performance comparison of companies listed in the Jakarta Islamic Index based on EVA and FVA methods?

This research uses a quantitative descriptive approach with a comparative research type. The data used is secondary data from OJK. The population used in this study are companies listed on the Jakarta Islamic Index in 2016-2020. Data analysis was carried out using Economic Value Added and Financial Value Added as well as Manova test with the help of SPSS statistical program. The results of the study using the EVA method have a positive significance value. It is based on the value of EVA means the company is able to provide added value for investors. If the cost of capital is less and is able to meet the company's cost of capital, the company is able to prosper investors. The FVA method has a positive significance value. This is based on the FVA value, which means that the company is able to provide added value for investors. If it is equivalent depreciation that must be issued by the company and can increase the company's FVA value. The results of the research on the third hypothesis show that the EVA and FVA methods do not have the same variance. This is due to the calculation variables in each method and the value obtained by each company is also different.